

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil temuan dari survey yang dilakukan oleh *Learning Curve-Pearson* yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara terendah di dalam hal pencapaian pendidikan (*Educational Attainment*) dan keterampilan kognitif (*Cognitive Skills*) yang dimiliki dari 40 negara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji *total quality management* yang meliputi kepemimpinan manajemen (X_1); pelibatan & pemberdayaan staf / karyawan (X_2); fokus pelanggan (X_3); manajemen proses (X_4), perbaikan berkesinambungan (X_5) terhadap kinerja manajemen sekolah (Y).

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner terhadap 126 responden yang terdiri dari para kepala sekolah & pihak yang membantu kepala sekolah di dalam pengimplementasian kebijakan kualitas yang berlangsung pada 42 Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Semarang yang tergabung ke dalam MKKS (Majelis Kerja Kepala Sekolah).

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis linear regresi berganda dengan beberapa uji statistik, yakni: uji instrumen; uji asumsi klasik; dan uji *goodness of fit*. Berdasarkan analisis data statistik yang ada, penelitian yang dilakukan memenuhi kaidah seluruh uji statistik yang telah dipaparkan dan seluruh variabel independen yang ada mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Kepemimpinan Manajemen; Pelibatan & Pemberdayaan Staf/Karyawan; Fokus Pelanggan; Manajemen Proses; Perbaikan Berkesinambungan; Kinerja Manajemen Sekolah